

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi dengan kepala madrasah, guru dan para murid Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni Terate, Pandian, Sumenep, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni antara lain sebagai berikut:

- a. Metode yang digunakan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni dimulai dengan para siswa dan siswi membuat kelompok sendiri sendiri yang terdiri atas 1 orang ketua yang bertindak sebagai orang yang mengkoordinir teman-temannya mempersiapkan setorannya. Setelah itu siapa saja yang siap menyetorkan kepada guru pembimbing maka dialah yang maju duluan dan menuju guru pembimbing, Dan saat hendak pulang para siswa dan siswi bersalaman dengan guru pembimbing dengan cara cium tangan tiga kali luar dalam.

- b. Materi yang digunakan

Surat-surat pendek dalam Juz Amma, Surat Yaasin, Surat Al-Waqi'ah dan dilanjutkan dengan hafalan mulai Juz 1 sampai pada Juz 5.

- c. Nilai kearifan Lokal

Nilai menghormati guru, Nilai kebersamaan

d. Manfaat yang Didapatkan

Siswa dan siswi dapat terampil menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dari surat-surat yang dihafalkan. Siswa maupun siswi dapat membiasakan menghafal Al-Qur'an dan supaya dalam berbagai kesempatan ia sering melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam aktivitas sehari-hari. Siswa dan siswi dapat membiasakan melaksanakan nilai-nilai budaya lokal dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Output yang Dihasilkan

Siswa maupun siswi menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan lancar Siswa maupun siswi lebih mengerti tentang arti kebersamaan Siswa maupun siswi lebih mempunyai rasa arti tanggung jawab

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Aqidah Usumuni antara lain sebagai berikut:

a. Metode yang Digunakan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pengajian kitab kuning dimulai dengan pembacaan *sya'ir-sya'ir* arab dengan arti bahasa maduranya, dilanjutkan dengan pembacaan kitab kuning oleh guru pembimbing, setelah itu guru pembimbing menyuruh murid membacakan lagi makna yang sudah ditulis kegiatan tersebut di akhiri dengan pembaca'an *sya'ir-sya'ir* lagi, dan ketika guru pembimbing hendak pulang maka para siswa dan siswi menciumi tangan guru pembimbing.

b. Materi yang Digunakan

Materi yang digunakan dalam ekstrakurikuler pengajian kitab kuning ini menggunakan Kitab Ta'limul Muta'allim

c. Nilai Kearifan Lokal

Nilai mencintai bahasa daerah dan Budaya menghormati guru.

d. Manfaat yang Diperoleh

Siswa dan siswi dapat memahami lebih mendalam tentang kajian kitab kuning. Siswa dan siswi dapat mengenal lebih banyak tentang sya'ir-sya'ir arab. Siswa dan siswi dapat melantunkan sya'ir sya'ir arab disertai dengan bahasa lokal atau bahasa Madura.

e. Output yang Dihasilkan

Siswa dan siswi melantunkan sya'ir sya'ir arab yang disertai arti bahasa lokal, Siswa dan siswi lancar membaca makna yang ditulisnya sendiri, Siswa dan siswi lebih mengerti cara menghormati guru.

3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Shalat Dhuha Berjamaah di Madrasah Aliyah Aqidah Usymuni antara lain sebagai berikut:

a. Tata Cara Pelaksanaan

Seluruh murid yang mengikuti kegiatan ini berkumpul di masjid membentuk shaff masing-masing, sebagian siswa melantunkan shalawat dan pujian, guru pembimbing sebagai imam. Setelah shalat dhuha selesai murid diberi pengarahan oleh bapak pembimbing tentang bagaimana tata cara menjadi khotib dan bilal. Dan diakhiri dengan para murid mencium tangan guru pembimbing.

b. Nilai Kearifan Lokal

Nilai kepesantrenan dan Budaya menghormati guru

c. Manfaat yang Diperoleh

Para siswa dan siswi dapat membiasakan diri untuk melaksanakan shalat dhuha , Para siswa dan siswi dapat memahami beberapa hal mengenai ajaran agama islam yang disampaikan guru pembimbing setelah shalat dhuha berjamaah, Siswa dan siswi terbiasa menggunakan pakaian yang sopan saat akan beribadah, Siswa dan siswi terbiasa untuk menghormati guru dengan cara mencium tangan tiga kali luar dalam.

d. Output yang Dihasilkan

Siswa maupun siswi terbiasa melaksanakan shalat dhuha baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, Siswa maupun siswi lebih mengerti tata cara adab yang baik dan sopan terutama tentang pakaian saat akan melaksanakan ibadah shalat. Siswa dan siswi mempunyai adab yang baik dan sopan terutama kepada guru.

Pada umumnya pendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh mereka. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai mata pelajaran yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Berbicara tentang ekstrakurikuler tentu erat kaitannya dengan kurikulum itu sendiri dan dari beberapa prinsip pengembangan kurikulum terdapat prinsip pendidikan seumur hidup yang sangat berkaitan dengan keberlanjutan pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik itu sendiri maka prinsip

pendidikan seumur hidup harus dapat memberi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan pada saat peserta didik tamat dari sekolah dan memberikan bekal kemampuan untuk dapat menumbuh-kembangkan dirinya sendiri.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka peneliti menganjurkan:

1. Bagi Kepala Sekolah agar selalu meningkatkan kualitas ekstrakurikuler keagamaan dengan memperhatikan segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Bagi para guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan agar memperhatikan metode apa saja yang layak untuk diterapkan pada peserta didiknya dalam kegiatan ekstrakurikuler.
3. Bagi para murid agar selalu menyalurkan bakat dan minatnya sesuai keinginannya dan mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin serta menyalurkan bakatnya pada hal-hal yang positif seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.